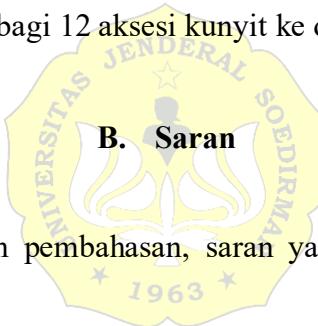


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai keragaman genetik populasi kunyit yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat keragaman karakteristik morfologi pada 12 aksesi kunyit yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.
2. Nilai PIC yang diperoleh menunjukkan bahwa marka SSR dan CYTP450 cukup informatif dalam mengidentifikasi keragaman pada populasi kunyit.
3. Analisis klaster menunjukkan adanya keragaman genetik yang tinggi dan perbedaan genetik yang luas. Dendogram menghasilkan koefisien kekerabatan sebesar 0,36 yang membagi 12 aksesi kunyit ke dalam 2 klaster.



Berdasarkan hasil dan pembahasan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Primer CSSR 18, CSSR 38, dan CYP2C19F/heme2B6 merupakan primer yang cukup informatif sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, terutama dalam analisis keragaman genetik kunyit.
2. Penggunaan primer dapat diperbanyak untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat serta jumlah aksesi kunyit yang digunakan dapat diperbanyak sehingga dapat mewakili seluruh daerah yang ada di Indonesia.
3. *Ladder* yang digunakan sebaiknya memiliki jangkauan yang lebih panjang dari 1000 bp untuk memudahkan analisis pita DNA yang muncul.